



Pendampingan Pembelajaran Privat Dengan Metode Audio Visual Tentang Akhlak Terpuji Terhadap Siswa SDN Pasirpulus Kulon Kecamatan Saguling

Arif Nursihah¹, Anggara Adigdaya², Gina Nabillah³, Helma Agustina Zulfa⁴, Nisya Adhistiyani⁵, Nurul Hasanah⁶

¹Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. E-mail : arifnursihah@gmail.com

²Perbandingan Mazhab dan Hukum, Fakultas Syari'ah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. E-mail: anggara220402@gmail.com

³Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. E-mail: nabillahgina3@gmail.com

⁴Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. E-mail: helmaagustinazulfa@gmail.com

⁵Ilmu Hukum, Fakultas Syari'ah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. E-mail: nisya.adhisti@gmail.com

⁶Ilmu Hukum, Fakultas Syari'ah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. E-mail: nurulnurulhasanah49@gmail.com

Abstrak

Akhlak ialah perbuatan seseorang yang dilakukan atas dasar keinginan untuk melakukan sesuatu hal. Akhlak yang baik ialah akhlak yang harus dimiliki oleh setiap orang. Permasalahannya pada saat ini seiring dengan berkembangnya zaman akhlak ini mengalami penurunan. Hal ini terjadi juga di SDN Pasirpulus Kulon dimana masih banyaknya anak-anak yang sering berbicara kasar, mengejek temannya, berbohong, berlaku tidak sopan terhadap orang dewasa, dan lain sebagainya. Hal ini dapat terjadi karena pengaruh lingkungan sekitar dan kurangnya pengetahuan dan pengawasan terhadap anak. Tujuan dari adanya pembelajaran privat dengan metode audio visual dan demonstrasi terhadap perkembangan perilaku siswa SDN Pasirpulus kulon ialah untuk Meningkatkan pengetahuan terkait akhlak terpuji dan tercela, dan dapat mengaplikasikan akhlak-akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Adapun metode pengabdian yang digunakan ialah metode sisdamas dengan pemberdayaan terhadap masyarakat. Hasil daripada pembelajaran secara privat ini dapat meningkatkan kemampuan siswa-siswi SDN Pasirpulus dalam pemahaman seputar akhlak terpuji dan akhlak tercela, siswa-siswi SDN Pasirpulus juga menjadi lebih berani aktif dalam mendemonstrasikan akhlak terpuji. Selain itu juga meningkatkan kemampuan dan keberanian hal ini dapat dilihat dalam kegiatan diluar materi seperti kuis dan games bersama.

Kata Kunci: Pembelajaran Privat, Metode Audio Visual dan Demonstrasi, Perkembangan Perilaku

Abstract

Morals are a person's actions that are carried out based on the desire to do something. Good morals are morals that every person must have. The problem at the moment is that as the era develops, morals are decreasing. This also happens at SDN Pasirpulus Kulon where there are still many children who often speak harshly, make fun of their friends, lie, act impolitely towards adults, and so on. This can occur due to the influence of the surrounding environment and lack of knowledge and supervision of children. The aim of private learning using audio-visual methods and demonstrations on the development of student behavior at SDN Pasirpulus Kulon is to increase knowledge regarding commendable and despicable morals, and to be able to apply good morals in everyday life. The service method used is the sisdamas method with community empowerment. The results of this private learning can improve the ability of Pasirpulus Elementary School students in understanding commendable and despicable morals, Pasirpulus Elementary School students also become more courageous and active in demonstrating commendable morals. Apart from that, it also increases ability and courage, this can be seen in activities outside of the material such as quizzes and games together.

Keywords: *Private Learning, Audio Visual and Demonstration Methods, Development of Behavior*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses belajar mengenai ilmu pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan atau tingkah laku sebagai transformasi nilai dari pendidik kepada peserta didik baik secara langsung maupun tidak langsung (Rizqi et al., 2022). Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam pembentukan karakter, nilai-nilai moral dan perkembangan perilaku, terutama pada tahap pendidikan dasar seperti Sekolah Dasar (SD).

Perkembangan perilaku pada usia anak sangat cepat dimana pada usia ini anak mudah untuk menerima berbagai respon informasi, baik dalam segi perkataan, ungkapan, gerakan maupun pengalaman, sehingga dalam usia ini anak harus dibiasakan dengan perkataan-perkataan maupun perilaku yang baik melalui teladan orang tua dan orang dewasa di lingkungannya.

Menurut Piaget, perkembangan moral dalam tahap pertama perilaku anak ditentukan oleh ketaatan otomatis terhadap peraturan tanpa penalaran atau penilaian. Mereka menganggap orang tua dan semua orang dewasa yang berwenang sebagai maha kuasa dan mengikuti peraturan yang diberikan pada mereka tanpa mempertanyakan kebenarannya. Dalam tahap ini anak menilai tindakan sebagai benar atau salah atas dasar konsekuensinya dan bukan berdasarkan motivasi dibelakangnya.

Pada saat ini terjadi kemerosotan perilaku atau akhlak terhadap anak-anak terutama di SDN Pasirpulus Kulon dimana masih banyaknya anak-anak yang sering berbicara kasar, mengejek temannya, berbohong, berlaku tidak sopan terhadap orang dewasa, bertengkar dengan temannya, dan lain sebagainya. Hal ini dapat disebabkan karena pengaruh lingkungan sekitar dan kurangnya pengetahuan dan pengawasan terhadap anak.

Perkembangan perilaku merupakan aspek penting dalam kehidupan setiap individu, dan pendidikan dasar di sekolah dasar (SD) memainkan penting pula dalam membentuk dasar pengetahuan, keterampilan, dan perilaku anak-anak. Dalam upaya untuk memastikan perkembangan perilaku yang positif pada siswa SD, metode pembelajaran yang digunakan memiliki peran yang signifikan. Salah satu pendekatan yaitu dengan menggunakan metode pembiasaan, contohnya seperti pembiasaan berkata baik, berdoa sebelum belajar, membaca surat-surat pendek, dan membaca Asmaul-Husna. Metode ini merupakan salah satu cara terbaik yang efektif untuk menanamkan dan memperkenalkan keteladanan dalam sebuah kegiatan pembelajaran, apalagi jika metode pembiasaan ini dilakukan secara teratur dan berkesinambungan yang dapat membentengi anak dari pengaruh perilaku negatif di lingkungan.

Selain itu cara untuk memastikan perkembangan perilaku yang positif pada siswa SD dengan pembelajaran privat dengan metode audio visual dan demonstrasi. Pembelajaran privat merupakan salah satu pendidikan nonformal yang dinyatakan efektif dalam membantu menunjang keberhasilan proses pembelajaran siswa (Surahman, 2020). Hal tersebut juga sesuai dengan Pasal 26 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 ayat (1) yang menyatakan bahwa pendidikan nonformal diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan/atau pelengkap pendidikan formal.

Metode ini juga menggabungkan elemen-elemen visual, auditori, dan kinestetik untuk memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Metode audio visual melibatkan penggunaan gambar, video, dan suara untuk memperkuat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Sementara itu, metode demonstrasi melibatkan presentasi praktik langsung dari konsep atau keterampilan yang diajarkan. Dalam konteks pembelajaran privat, guru dapat memberikan perhatian yang lebih individual kepada setiap siswa, memungkinkan mereka untuk memahami materi pelajaran dengan lebih baik.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dalam kegiatan KKN Reguler Sisdamas ini kami melaksanakan program pendampingan pembelajaran privat dengan metode audio visual dan demonstrasi terhadap perkembangan perilaku siswa SDN Pasir Pulus Kulon.

B. METODE PENGABDIAN

Metode pengabdian yang digunakan berbasis kepada sisdamas atau pemberdayaan masyarakat. Dengan melakukan kegiatan pendampingan pembelajaran pivot terhadap siswa SDN Pasirpulus Kulon Kecamatan Saguling. Pada pengabdian ini juga tentu dilakukan melalui 4 tahapan siklus yaitu :

- Siklus 1 merupakan tahapan awal berupa refleksi sosial atau pemetaan sosial, pada tahap ini anggota kelompok KKN 191 melakukan kegiatan rembuk warga bersama kepala dusun, tokoh masyarakat dan warga desa Bojonghaleuang wilayah dusun 2 untuk menentukan permasalahan yang ada serta tahap ini juga dilakukan pemetaan sosial.
- Siklus 2 merupakan tahapan penyusunan program, pada tahap ini anggota kelompok KKN 191 menyusun program atas hasil dari rembuk warga. Pada bagian ini kami menyusun program untuk melakukan pendampingan terhadap siswa-siswi kelas V dan VI SDN Pasirpulus Kulon Kecamatan Saguling.
- Siklus 3 merupakan tahapan pelaksanaan program, pada tahap ini anggota kelompok KKN 191 menjalankan program pendampingan terhadap siswa-siswi kelas V dan VI SDN Pasirpulus Kulon Kecamatan Saguling.
- Siklus 4 merupakan tahapan evaluasi dan pelaporan. Pada tahap ini anggota KKN 191 melakukan evaluasi dan melaporkan hasil pendampingan terhadap siswa-siswi kelas V dan VI SDN Pasirpulus Kulon Kecamatan Saguling.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Tahap Observasi

Jenis Kegiatan : Mengajar siswa-siswi kelas V dan VI SDN Pasirpulus Kulon Kecamatan Saguling

Waktu Kegiatan : Tanggal 1 – 2 Agustus 2023

Tempat Kegiatan : SDN Pasirpulus Kulon

Pada tahap observasi, peneliti melakukan pengenalan diri ke kelas V dan VI SDN Pasirpulus Kulon Desa Bojonghaleuang dan peneliti melakukan apersepsi dengan menanyakan kabar, memberikan yel-yel kepada siswa-siswi kelas V dan VI untuk melatih konsentrasi.

"Gimana kabarnya?"

"Alhamdulillah"

"Luar biasa"

"Allahu akbar"

"Yes! Yes! Yes!"

Setelah melakukan pengenalan, peneliti melanjutkan observasi dengan masuk dan ikut mengajar di kelas V dan VI untuk mengetahui bagaimana perilaku

mereka? Dan apakah mereka sudah berperilaku terpuji dan meninggalkan perilaku tercela?. Setelah beberapa kali peneliti masuk dan mengajar di kelas V dan VI, peneliti menemukan bahwa ternyata masih banyak siswa-siswi kelas V dan VI SDN Pasirpulus Kulon tidak berperilaku terpuji seperti masih banyak yang berbicara kurang sopan kepada teman mereka, masih banyak yang mengucapkan perkataan kasar, masih banyak yang bertengkar dengan sesama dan lain sebagainya.



Gambar 1. Kegiatan mengajar



Gambar 2. Kegiatan mengajar

2. Tahap I Pelaksanaan Program

Jenis Kegiatan : Melakukan pembiasaan pagi bersama siswa SDN Pasirpulus Kulon
Waktu pelaksanaan : Tanggal 3 – 12 Agustus 2023
Tempat pelaksanaan : Lapangan Upacara SDN Pasirpulus Kulon

Peneliti mulai melakukan penyuluhan dan pembiasaan kepada siswa-siswi kelas V dan VI SDN Pasirpulus Kulon, berupa pembiasaan baris pagi dan membaca Asmaul husna. Peneliti menggunakan metode audio visual untuk melakukan pembiasaan pagi di SDN Pasirpulus Kulon, dengan uraian sebagai berikut.

- **Penerapan Audio**, pembacaan asmaul husna dilakukan dengan menggunakan speaker dengan di iringi lantunan asmaul husna dari MP3. Sehingga dapat memudahkan siswa-siswi dalam melantunkan bacaan asmaul husna bersama-sama.
- **Penerapan Visual**, sebelum kegiatan pelaksanaan pembiasaan pagi dilapangan, siswa-siswi diberikan sebuah lembaran kertas yang berisikan asmaul husna yang sudah didesain secara menarik. Sehingga dapat memudahkan siswa-siswi untuk membaca dan menghafal asmaul husna.
- **Demonstrasi**, peneliti juga ikut serta mendemonstrasikan asmaul husna dengan membaca bersama-sama dengan siswa-siswi kelas V dan VI SDN Pasirpulus Kulon.



Gambar 3. Pembiasaan pagi

3. Tahap II Pelaksanaan Program

Jenis Kegiatan	: Kegiatan pembelajaran privat seputar akhlak terhadap siswa-siswi kelas V dan VI SDN Pasirpulus Kulon
Waktu pelaksanaan	: Tanggal 9 – 11 Agustus 2023
Tempat pelaksanaan	: Posko 3 KKN Sisdamas

Peneliti mengadakan pembelajaran privat bertemakan akhlak terpuji dan tercela. Alasan Les Privat ini diadakan adalah sebagai langkah kedua dari peneliti untuk membiasakan siswa-siswi kelas V dan VI berperilaku terpuji. Les Privat dilakukan selama lima hari di Posko 3 KKN Sisdamas RT 01 RW 07 Desa Bojonghaleuang, pada pukul 12.30-14.00 WIB.

- 1) Pada pertemuan pertama, peneliti membagi siswa-siswi kelas V dan VI menjadi lima kelompok dan menentukan nama-nama dari kelima kelompok tersebut. Kelima kelompok tersebut diberikan nama 1) Kelompok Sabar 2) Kelompok Ikhlas 3) Kelompok Pemaaf 4) Kelompok Sopan 5) Kelompok Jujur. Alasan penamaan kelima kelompok tersebut adalah mengajarkan siswa-siswi yang sudah dibagi tadi untuk bersikap sesuai dengan nama kelompoknya. Setiap kelompok dimentorin oleh satu mahasiswa KKN kelompok 191. Setelah pembagian kelompok, setiap mentor memberikan yel-yel dan bernyanyi bersama dengan kelompoknya masing-masing.

1) Kelompok Sopan

Kelompok Sopan 3x

Mana dimana anak paling sopan?
 Anak paling sopan ada di pasir pulus
 Mana dimana anak paling sopan
 Anak paling sopan ada di pasir pulus
 Grup sopan? Sopan sopan sopan
 Suuu!

2) Kelompok Ikhlas

Kelompok ikhlas yang mana?

Yang ini !
 Yang mana? 2x
 Yang ini ! 2x
 Jadi anak ikhlas
 Dicintai Allah
 Jadi anak Ikhlas
 Kebanggaan Rasul
 Janganlah kau ragu
 Janganlah kau bingung
 Jadi anak ikhlas pasti lah beruntung

3) Kelompok Jujur

Tangan kanan (Sambil mengangkat tangan kanan)
 Tangan kiri (sambil mengangkat tangan kiri)
 Pundaknya (sambil meletakkan tangan dipundak)
 Pinggangnya (sambil meletakkan tangan dipinggang)
 Hey! (sambil menunjukkan ibu jari kedepan)
 Mana-mana dimana anak paling keren?
 Anak paling keren ada di regu jujur
 Mana dimana anak paling kece
 Anak paling kece ada di regu jujur
 Si paling jujur
 Okay
 Si paling jujur okay

Si paling jujur
Emang paling okay

Tepuk Jujur
Kalau ngomong, jangan bohong
Berjanji, ditepati
Dipercaya, jaga amanah
Pasir pulus, SD jujur

4) Kelompok Sabar

Mana kelompok paling sabar
Disini oy disenggol sedikit tidak bersedih
Tetapi bersabar
karena kami harus cinta damai
karna kami cinta berdamai

5) Kelompok Pemaaf

Pok ame ame belalang sikap sikap
Ayo rame-rame kita jadi pemaaf
Pemaaf Allahuakbar

Selanjutnya, peneliti menjelaskan materi hari pertama, yaitu materi tentang Akhlak terpuji. Dalam menjelaskan materi. Media yang digunakan dalam menunjang penyampain materi adalah berupa video animasi dan power point.



Gambar 4. Pembelajaran privat I

- 2) Pada pertemuan kedua, peneliti memaparkan materi tentang akhlak tercela. Dimulai dengan siswa-siswi kelas V dan VI duduk rapi dan teratur sesuai kelompok masing-masing. Dilanjut, dengan membaca yel-yel

kelompok masing-masing. Dan di akhiri dengan doa bersama serta memberi salam kepada setiap mentor.



Gambar 5. Pembelajaran privat II

- 3) Pada pertemuan ketiga, peneliti memaparkan tentang cara menghindari perilaku tercela dan cara meng-aplikasikan perilaku terpuji. Dimulai dengan melakukan ice breaking dan membaca yel-yel bersama. Di akhiri dengan membaca doa dan memberi salam kepada seluruh mentor.



Gambar 6. Pembelajaran privat 3

4. Tahap Demonstrasi dan Evaluasi

Jenis Kegiatan : Pelaksanaan kuis dan game serta demonstrasi
Waktu Pelaksanaan : Tanggal 12 dan 15 Agustus 2023

Tempat Pelaksanaan : Posko 3 KKN Sisdamas dan KUBE Edu Wisata

Pada hari keempat, peneliti mengadakan game indonesia pintar dan game family 100 yang dilaksanakan di Posko 3 KKN Sisdamas. Game ini dilakukan untuk mengajarkan siswa-siswi kelas V dan VI untuk bersabar dalam memainkan game tersebut, berkata jujur dalam memainkan game, ikhlas menerima hasil dari game dan ikhlas menerima ketentuan dari mentor, berkata sopan dalam membantah dan bertanya dan saling memaafkan. Dalam pelaksanaan game, peneliti memberikan 2 aturan, yaitu aturan pertama jika terdapat salah satu anggota yang berkata kasar dan bertingkah tidak sopan, maka point untuk kelompoknya akan dikurangi. Aturan kedua, jika salah satu dari anggota kelompoknya berbicara sopan maka akan mendapatkan point tambahan.



Gambar 7. Game Indonesia pintar

Pada hari kelima, peneliti melanjutkan game di Kube Edu Wisata, sekaligus pemberian hadiah kepada seluruh siswa-siswi kelas V dan VI. Di akhir peneliti memberikan kembali nasehat singkat sebagai pengingat tentang materi dari pertemuan pertama hingga pertemuan terakhir.



Gambar 8. Game dan penutupan



Gambar 9. Foto bersama

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan yang dijelaskan sebelumnya. Disetiap pagi sebelum memulai pembelajaran disekolah dilakukan pembiasaan asmaul husna, pembiasaan ini sebagai sarana bagi siswa-siswi untuk mengenal nama-nama Allah SWT yang indah, tentunya dengan mengenal nama-nama Allah SWT maka siswa-siswi ini secara tidak langsung akan merasa lebih dekat dengan Allah atau dalam istilah lain tertanam ihsan pada jiwa siswa-siswi, sehingga mereka akan lebih berhati-hati dalam berbuat juga akan berusaha berbuat baik.(Hasbiyah, 2016) Dengan dilakukan pembiasaan asmaul husna ini siswa-siswi mampu mengenal asmaul husna dan banyak diantara mereka yang selalu melantunkan asmaul husna bukan hanya pada saat pembiasaan saja. Kemudian dengan adanya pendampingan pembelajaran privat dan demonstrasi selama 5 hari dapat berpengaruh terhadap perkembangan perilaku siswa-siswi SDN Pasirpulus diantaranya :

1. Siswa-siswi SDN Pasirpulus mampu mengetahui seputar akhlak terpuji tentang cara berterimakasih kepada Allah SWT. Peneliti juga mendemontstrasikan ucapan "alhamdulillah". Sehingga Anak-anak juga mampu memberikan contoh kapan mengucapkan "alhamdulillah". Lalu juga akhlak terpuji seputar rendah hati dan juga seputar adab bersin dan menguap.
2. Siswa-siswi SDN Pasirpulus mampu mengetahui seputar akhlak tercela. Sehingga dapat membedakan antara akhlak terpuji dan akhlak tercela. Tentunya anak-anak juga diharapkan mampu menjauhi perbuatan akhlak tercela seperti egois, berkata bohong, berkata kasar ketika berada dilingkungan sekitar.
3. Siswa-siswi SDN Pasirpulus mampu mengetahui seputar akhlak terpuji belajar sopan santun, mengetahui adab makan dan minum, serta juga etika dan akhlak bergaul dengan orang. Peneliti juga turut serta mendemontstrasikan kepada siswa-siswi SDN Pasirpulus ucapan "Bismillah" ketika makan dan juga doa sebelum serta sesudah makan.

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Pembelajaran privat melalui metode audio visual dan demonstrasi ini efektif dilakukan untuk mengedukasi anak terkait dengan perkembangan perilaku siswa-siswi SD . Dengan memakai metode itu dapat membantu proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan juga menyenangkan, sehingga dengan itu siswa-siswi dapat dengan mudah memahaminya. Hal ini dapat dilihat pada saat kami melakukan kegiatan ini respon dari siswa-siswi sangat antusias sehingga menjadikan mereka lebih aktif. Kegiatan demonstrasi juga dapat meningkatkan kemampuan psikomotorik siswa-siswi, sehingga siswa-siswi ini dapat terus mengingat terkait akhlak yang baik itu seperti apa.

Dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini, bahwa pendampingan pembelajaran privat dengan metode audio visual dan demonstrasi terhadap perkembangan perilaku siswa pada siswa-siswi SDN Pasirpulus Kulon di desa Bojonghaleuang, Saguling-Kabupaten Bandung Barat ini sudah terlaksana dengan sebagaimana mestinya. Siswa-siswi SDN Pasirpulus Kulon selalu melakukan pembiasaan membaca asmaul husna setiap pagi dan siswa-siswi juga sudah memahami dan mulai mengimplementasikan terkait akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

2. Saran

Sebagaimana penelitian yang telah diperoleh. Adapun saran-saran dari penelitian terhadap pendampingan ini, ialah sebagai berikut : Pertama, Diharapkan pembiasaan membaca asmaul husna dipagi hari agar terus

dilakukan setiap hari. Kedua, Diharapkan program pembiasaan untuk tidak berkata kasar ini dapat dilanjutkan agar dapat meminimalisir ucapan kasar dari anak-anak. Ketiga, Diharapkan kegiatan pembelajaran akhlak secara privat yang telah terwujud ini dapat terus dilakukan agar anak-anak semakin paham terkait akhlak yang seharusnya mereka punya itu seperti apa. Keempat, Diharapkan guru dan juga orang tua dapat memberikan dukungan terhadap anak-anaknya dalam peningkatan akhlak pada anak-anak sekolah dasar di SDN Pasirpulus Kulos ini.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT yang telah memberikan kita rahmat dan karunianya sehingga dapat menyelesaikan KKN di desa Bojonghaleuang. Terima kasih kepada orang tua kami yang selalu memberikan doa dan dukungan sehingga kegiatan KKN ini dapat berjalan dengan lancar sampai akhir. Terima kasih kepada Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, terima kasih kepada LP2M Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung dan terima kasih kepada dosen pembimbing kami Bapak Arif Arif Nursihah, S.Th.I., MA yang sudah membimbing kami dalam melakukan kegiatan KKN sampai dengan pengumpulan laporan artikel. Terimakasih kepada Bapak Ketua Desa Bojonghaleuang Bapak Aan Suntara, Bapak Ketua Dusun 2 Bapak Jang Hendi, kepala RW 06, 07 dan 09 yang telah menerima kami dalam melakukan KKN di desa Bojonghaleuang dan terimakasih atas dukungan serta kerjasamanya dalam kegiatan KKN di desa Bojonghaleuang. Terima kasih kami ucapkan kepada seluruh guru SDN Pasirpulus Kulon yang telah memberikan kami waktu dan kesempatan untuk dapat melakukan program kerja, terimakasih kepada siswa-siswi SDN Pasirpulus Kulon yang telah sangat antusias dalam membantu program kami. Dan kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada teman-teman kelompok 191 sekalian yang sudah turut serta dalam mensukseskan kegiatan KKN ini.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Hasbiyah, S. S. (2016). *Penerapan Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Di SDN Merjosari 2 Malang*. UIN Malang.
- Rizqi, M., Kurniawan, B., Khuluq, M. K., Anam, M., & Bagus, A. M. (2022). Melacak Dampak Metode Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Madrasah Aliyah di MA 2 Lamongan. *Pendidikan Islam*, 2(2), 95–102. <https://doi.org/10.32923/tarbawy.v9i2.3104>
- Surahman, a. (2020). *Implementasi Pendidikan Akhlak Melalui Metode Pembiasaan Berkata Baik Pada Anak Usia Dini Di RA Asyysarifah Gambir Jakarta Pusat*. [https://repository.ptiq.ac.id/id/eprint/274/%0Ahttps://repository.ptiq.ac.id/id/eprint/274/1/2020-ACEP SURAHMAN-2016.pdf](https://repository.ptiq.ac.id/id/eprint/274/%0Ahttps://repository.ptiq.ac.id/id/eprint/274/1/2020-ACEP%20SURAHMAN-2016.pdf)

